

No Katalog : 1201001.7312

INDIKATOR
SOSIAL EKONOMI MAKRO
KABUPATEN SOPPENG
2013



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG

INDIKATOR SOSIAL EKONOMI MAKRO KABUPATEN SOPPENG 2013

No. Publikasi : 73125.1421
Katalog BPS : 1201001.7312
Ukuran Buku : 17.6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 29 halaman

Naskah : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

“Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya”

Pengantar

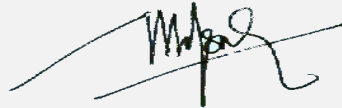
Sejalan dengan tuntutan kemajuan pembangunan, kebutuhan berbagai data terutama mengenai kondisi perekonomian suatu wilayah sangat dibutuhkan.

Badan Busat Statistik Kabupaten Soppeng telah menerbitkan Publikasi Indikator Sosial Ekonomi Makro Kabupaten Soppeng 2013 yang di dalamnya disajikan beberapa indikator keadaan sosial dan perekonomian Kabupaten Soppeng secara makro.

Akhirnya disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini.

Semoga Publikasi ini bermanfaat.

Watansoppeng, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Soppeng



H. MUH. ASRI LANTONG, SE
NIP. 19661121 199301 1 001

Daftar Isi

penjelasan teknis	1
penduduk & tenaga kerja	7
pembangunan manusia	13
pdrb & pertumbuhan ekonomi	16
produksi tanaman pangan	24
kemiskinan	28

PENJELASAN TEKNIS

<https://soppengkab.bps.go.id/>
<http://soppengkab.bps.go.id/>

Penduduk

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Produk Domestik Regional Bruto

Penjumlahan nilai tambah dalam satu periode tertentu di suatu wilayah tertentu dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Output

Output perusahaan adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan. Output tersebut merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan unit harganya.

Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan atas nilai barang dan jasa sebagai biaya antara agar menjadi output. Oleh karenanya secara matematis nilai tersebut dapat dihitung menggunakan formula sederhana berikut ini.

$$\text{NTB} = \text{Output} - \text{Input antara}$$

$$\text{NTB} = \text{nilai tambah bruto}$$

Biaya Antara

Biaya antara terdiri dari barang dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban untuk penyelesaian pekerjaan, diperlakukan sebagai biaya antara.

Pertumbuhan ekonomi triwulan ke triwulan (q to q)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi tahun ke tahun (y on y)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi c to c

PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

Sumber pertumbuhan (*source of growth*) menunjukkan sektor atau komponen pengeluaran dalam PDB yang menjadi penggerak pertumbuhan. Untuk memperoleh sumber- sumber pertumbuhan, laju pertumbuhan ekonomi ditimbang dengan masing-masing *share* sektor atau komponen pengeluaran terhadap PDRB.

Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Penduduk miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM).

$$GK = GKM + GKNM$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Ke 52 jenis komoditi ini merupakan komoditi-komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh orang miskin. Jumlah pengeluaran untuk 52 komoditi ini sekitar 70 persen dari total pengeluaran orang miskin.

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM)

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.

Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index* ($HCI-P_0$), yaitu persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2) adalah ukuran yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Usia Kerja

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

Angkatan Kerja

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur.

Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya).

Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Pengangguran

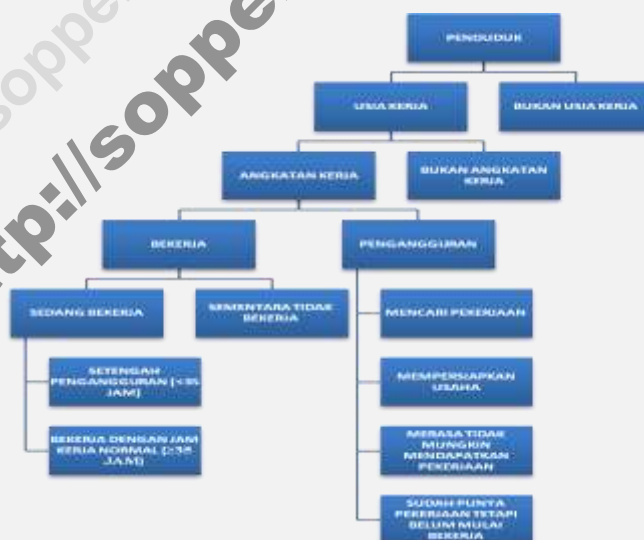
Definisi baku dari penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Definisi ini digunakan pada pelaksanaan Sakernas 1986 sampai dengan 2000, sedangkan sejak tahun 2001 definisi pengangguran mengalami penyesuaian/peluasannya menjadi sebagai berikut:

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian.

Diagram Ketenagakerjaan



Produksi Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Penghitungan produksi dilakukan menurut *subround* sebagai berikut:

1. Produksi *subround 1* (Januari–April) merupakan hasil perkalian luas panen *subround 1* dengan produktivitas *subround 1*.
2. Produksi *subround 2* (Mei–Agustus) merupakan hasil perkalian luas panen *subround 2* dengan produktivitas *subround 2*.
3. Produksi *subround 3* (September–Desember) merupakan hasil perkalian luas panen *subround 3* dengan produktivitas *subround 3*.
4. Produksi Januari–Desember merupakan penjumlahan produksi *subround 1*, *subround 2*, dan *subround 3*.
5. Luas panen Januari–Desember merupakan penjumlahan luas panen *subround 1*, *subround 2*, dan *subround 3*.
6. Produktivitas Januari–Desember adalah hasil bagi produksi Januari–Desember dengan luas panen Januari–Desember.

Indeks Pembangunan Manusia

IPM merupakan rata-rata dari indeks longevity, indeks pendidikan dan indeks tingkat hidup layak. IPM mengukur sebagian cakupan dari pembangunan manusia.

Reduksi Shortfall

Reduksi Shortfall adalah Indikator yang menunjukkan rata-rata laju pertumbuhan per tahun dari capaian yang telah ditempuh terhadap capaian yang masih harus ditempuh untuk mencapai titik ideal (IPM=100) dalam suatu kurun waktu tertentu. Nilai Reduksi Shortfall yang besar menunjukkan peningkatan IPM yang lebih cepat.

**Indikator Kependudukan Soppeng
Tahun 2010-2013**

Kecamatan	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Penduduk	224 577	224 804	225 180	225 512
Laki-laki	105 589	105 701	105 878	106 111
Perempuan	118 988	119 103	119 302	119 401
Rasio Jenis Kelamin	89	89	89	89
Jumlah Rumah Tangga	56 297	56 562	56 588	56 724
Rata-rata Anggota Rumah Tangga	4	4	4	4

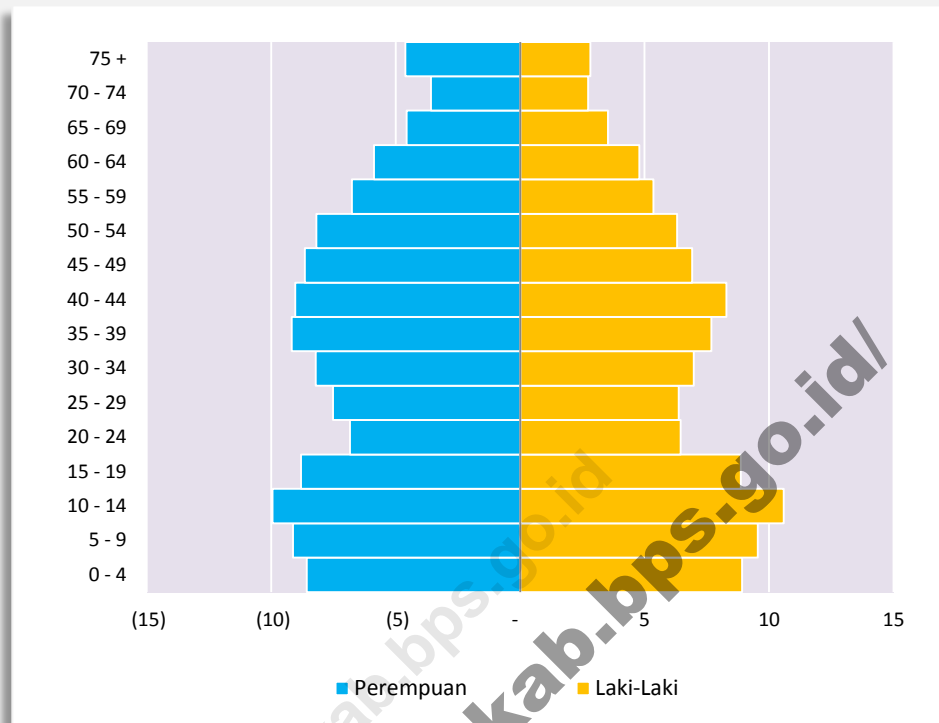
Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

**Jumlah Penduduk Soppeng Menurut Kelompok Umur
dan Rasio Jenis Kelamin, 2013**

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	8 910	8 572	17 482	104
5 - 9	9 550	9 126	18 676	105
10 - 14	10 589	9 948	20 537	106
15 - 19	8 864	8 799	17 663	101
20 - 24	6 450	6 832	13 282	94
25 - 29	6 374	7 511	13 885	85
30 - 34	6 973	8 208	15 181	85
35 - 39	7 686	9 170	16 856	84
40 - 44	8 281	9 027	17 308	92
45 - 49	6 913	8 643	15 556	80
50 - 54	6 301	8 177	14 478	77
55 - 59	5 355	6 760	12 115	79
60 - 64	4 787	5 869	10 656	82
65 - 69	3 528	4 564	8 092	77
70 - 74	2 728	3 584	6 312	76
75 +	2 822	4 611	7 433	61
Jumlah	106 111	119 401	225 512	89

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

Piramida Penduduk Soppeng, 2013



Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu
Kabupaten Soppeng, 2011-2013**

Kegiatan	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	105 796	104 376	94 461
Bekerja	100 335	97 953	88 267
(%)	(94.84)	(93.85)	(93.44)
Penganggur	5 461	6 423	6 194
(%)	(5.16)	(6.15)	(6.56)
Bukan Angkatan Kerja	60 981	63 829	70 616
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	63.44	62.05	57.22
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5.16	6.15	6.56

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Soppeng
Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2011-2013**

Lapangan Pekerjaan Utama	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	64 448	65 620	58 178
Industri	4 376	3 793	4 077
Perdagangan	10 362	11 074	7 873
Jasa-Jasa	14 441	12 119	13 662
Lainnya	6 708	5 347	4 477
Total	100 335	97 953	88 267

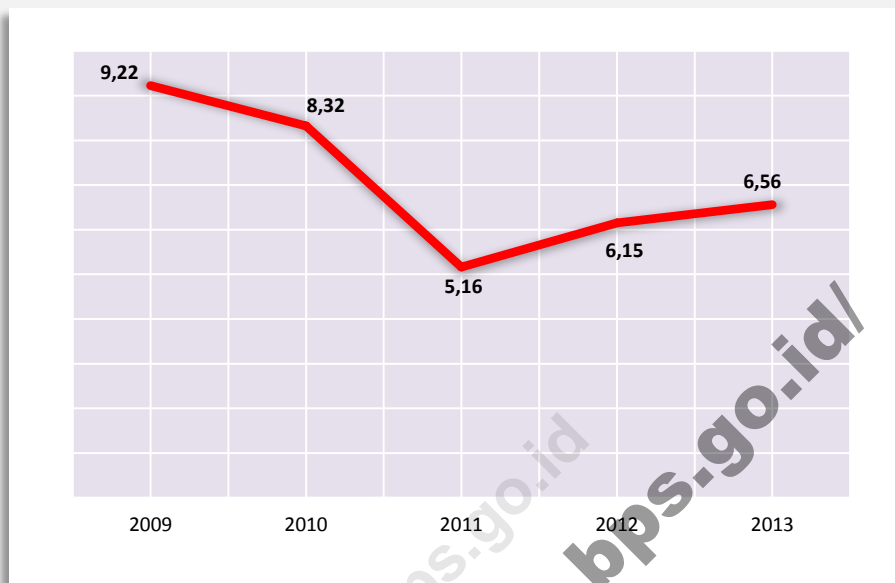
Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Soppeng
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, 2011-2013**

Status Pekerjaan Utama	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	24 936	27 438	23 154
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Tak Dibayar	21 455	22 072	19 483
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	2 854	2 794	1 764
Pekerja/Buruh/Karyawan	17 028	16 302	18 277
Pekerja Bebas	11 933	8 207	10 434
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	22 129	20 510	15 155
Total	100 335	97 953	88 267

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Soppeng, 2009-2013



Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Soppeng, 2009-2013



Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009-2013**

Kabupaten/kota	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	62.75	67.72	65.10	62.72	61.11
Bulukumba	67.83	66.45	64.22	68.42	62.25
Bantaeng	71.95	77.92	65.50	72.20	68.74
Jeneponto	62.68	66.86	64.53	66.98	61.96
Takalar	59.54	59.75	64.48	62.33	57.69
Gowa	61.97	64.69	65.60	62.08	64.17
Sinjai	64.05	66.64	65.08	73.06	70.34
Maros	57.56	64.09	64.93	64.31	60.98
Pangkep	59.85	61.02	64.99	57.57	54.41
Barru	51.85	56.95	64.23	56.75	53.43
Bone	63.38	64.67	64.02	64.84	63.30
Soppeng	58.83	57.72	63.44	62.05	57.22
Wajo	64.01	63.70	67.03	59.92	58.16
Sidrap	55.03	57.80	64.56	57.19	52.25
Pinrang	60.17	58.86	64.50	54.96	52.07
Enrekang	73.37	74.31	66.57	74.50	70.27
Luwu	58.90	64.23	65.28	59.67	58.69
Tator	69.48	68.62	67.11	76.25	70.55
Lutra	65.42	69.11	65.95	65.63	62.02
Lutim	67.99	75.85	68.33	67.32	65.01
Toraja utara	-	69.54	63.49	68.29	65.25
Makassar	60.79	60.70	61.00	57.94	--
Pare-pare	62.91	65.23	62.03	60.37	57.72
Palopo	59.34	60.18	63.12	59.64	58.13
Sulawesi Selatan	62.48	64.14	64.32	62.82	60.49

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**Tingkat Penganggur Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009-2013**

Kabupaten/kota	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	10.03	8.20	4.68	3.25	4.62
Bulukumba	5.71	7.45	5.46	2.71	4.16
Bantaeng	7.15	5.51	5.54	7.02	6.44
Jeneponto	8.10	6.33	5.06	4.35	2.77
Takalar	9.24	7.57	5.54	6.21	2.73
Gowa	9.55	7.75	7.05	4.01	2.63
Sinjai	4.79	3.81	5.59	2.84	0.43
Maros	11.55	9.74	6.94	6.43	5.71
Pangkep	11.43	9.65	6.09	8.03	5.70
Barru	8.61	8.94	5.75	4.78	4.51
Bone	5.57	6.64	5.98	3.51	3.80
Soppeng	9.22	8.32	5.16	6.15	6.56
Wajo	5.79	4.79	7.45	3.13	3.72
Sidrap	8.01	8.76	4.78	6.99	7.62
Pinrang	9.34	7.79	6.55	5.35	1.96
Enrekang	6.00	4.12	6.66	3.05	1.61
Luwu	8.56	6.81	7.41	10.55	7.14
Tator	4.95	3.88	5.56	4.63	3.26
Lutra	6.69	4.90	4.47	5.03	4.84
Lutim	15.2	13.22	7.16	8.12	6.28
Toraja utara	-	8.79	6.05	5.08	2.82
Makassar	12.87	13.34	8.41	9.97	--
Pare-pare	13.63	11.85	7.97	4.21	4.86
Palopo	12.23	10.52	9.47	8.43	9.03
SULAWESI SELATAN	8.90	8.37	6.56	5.87	5.10

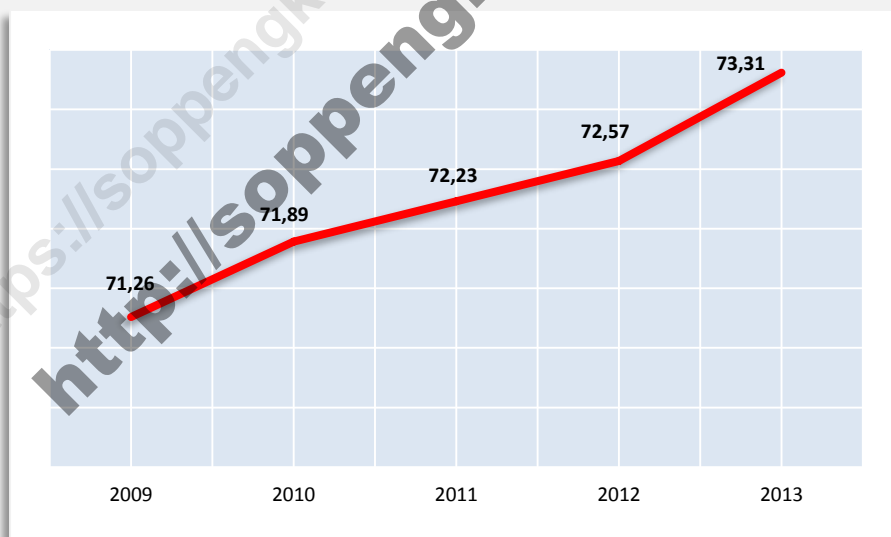
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Pembentuknya
Kabupaten Soppeng, 2009-2013**

Komponen	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angka Harapan Hidup (tahun)	71.52	71.63	71.74	71.85	71.93
Angka Melek Huruf 15 thn + (%)	85.08	86.67	86.71	86.99	88.74
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	6.98	7.25	7.28	7.29	7.37
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (000 Rp PPP)	636.96	637.16	640.46	643.20	646.38
IPM	71.26	71.89	72.23	72.57	73.31

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng, 2009-2013



Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009-2013**

Kabupaten/ Kota	2009	2010	2011	2012	2013	Reduksi Shortfall 2012-2013	Peringkat IPM 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kep. Selayar	68.9	69.34	70.00	70.49	71.00	1.74	22
Bulukumba	70.6	71.19	71.77	72.33	73.21	3.17	13
Bantaeng	69.4	70.10	70.66	71.51	72.22	2.49	15
Jeneponto	64.5	64.92	65.27	65.56	66.22	1.89	24
Takalar	68.0	68.62	69.09	70.14	70.77	2.12	23
Gowa	70.0	70.67	71.29	71.60	72.12	1.84	17
Sinjai	69.2	69.53	70.16	70.64	71.45	2.77	20
Maros	70.6	71.12	71.74	72.54	73.48	3.41	11
Pangkep	69.1	69.43	69.89	70.65	71.26	2.08	21
Barru	70.3	70.86	71.19	71.70	72.16	1.62	16
Bone	69.6	70.17	70.77	71.47	72.08	2.15	18
Soppeng	71.3	71.89	72.23	72.57	73.31	2.70	12
Wajo	69.4	70.22	71.04	71.67	72.55	3.10	14
Sidrap	72.1	72.37	72.74	73.36	74.05	2.58	8
Pinrang	72.6	73.21	73.80	74.39	74.87	1.86	7
Enrekang	74.2	74.55	74.84	75.30	75.67	1.52	4
Luwu	73.6	73.98	74.42	74.68	75.33	2.59	6
Tana Toraja	71.4	71.87	72.29	72.90	73.76	3.15	10
Luwu Utara	73.7	74.32	74.69	74.97	75.36	1.54	5
Luwu Timur	72.3	72.79	73.11	73.56	73.96	1.53	9
Toraja Utara	68.9	69.56	70.15	71.04	71.69	2.24	19
Kota Makassar	78.2	78.79	79.11	79.49	80.17	3.33	1
Kota Pare Pare	77.5	77.78	78.19	78.63	79.02	1.84	2
Kota Palopo	76.1	76.55	76.85	77.28	77.70	1.85	3
Sulawesi Selatan	70.9	71.62	72.14	72.70	73.28	2.14	19
Nasional	71.76	72.27	72.77	73.29	73.81		

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**IPM Sulawesi Selatan Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota
Tahun 2009 dan 2013**

Kab/Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)		Angka Melek Huruf (persen)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah ppp)	
	2009	2013	2009	2013	2009	2013	2009	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	67.61	68.08	89.23	91.76	6.75	7.26	624,31	636.53
Bulukumba	71.62	72.62	85.35	88.23	6.69	7.17	629,12	643.43
Bantaeng	73.12	74.59	77.51	81.40	5.87	6.48	633,92	642.77
Jeneponto	64.85	65.40	77.20	78.92	5.88	6.27	631,09	640.30
Takalar	69.17	70.30	80.75	84.69	6.23	7.02	631,82	640.22
Gowa	71.43	72.04	80.27	83.11	6.57	7.37	639,15	646.35
Sinjai	71.61	72.83	86.45	88.44	6.71	7.10	608,34	619.20
Maros	71.71	73.55	82.90	85.52	6.50	7.27	637,20	647.13
Pangkep	68.62	69.16	86.86	90.21	6.61	7.22	627,88	636.88
Barru	68.54	69.52	88.48	89.55	7.39	7.89	632,35	641.47
Bone	69.35	70.56	84.85	89.04	6.38	6.73	638,01	645.58
Soppeng	71.52	71.93	85.08	88.74	6.98	7.37	636,96	646.38
Wajo	70.40	72.11	82.69	85.62	6.06	6.98	637,22	647.99
Sidrap	72.07	73.38	89.57	90.25	7.24	7.77	627,99	637.24
Pinrang	71.72	72.81	89.74	91.99	7.22	7.89	637,37	645.86
Enrekang	74.66	75.66	90.44	91.35	8.25	8.39	624,74	632.76
Luwu	73.25	74.68	91.48	91.82	7.71	7.94	629,25	638.45
Tana Toraja	74.13	74.28	85.45	90.14	7.46	8.26	614,14	622.62
Luwu Utara	71.34	72.03	92.05	93.11	7.04	7.51	648,64	658.27
Luwu Timur	70.84	71.29	93.24	93.87	7.75	8.21	624,35	636.53
Toraja Utara	73.49	73.66	83.03	87.38	7.03	7.88	597,86	611.88
Kota Makasar	73.24	74.38	96.68	97.83	10.60	10.90	646,96	657.68
Kota Pare Pare	73.92	75.04	97.06	97.36	9.63	9.91	640,04	648.80
Kota Palopo	72.25	72.93	97.32	97.45	9.73	10.19	633,02	643.94
SULSEL	69.80	70.60	87.02	89.69	7.41	8.01	635,48	646.71

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**PDRB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Soppeng Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2011-2013 (Juta Rp)**

LAPANGAN USAHA	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	1 323 812,38	1 456 062,61	1 628 008,32
a. Tanaman Bahan Makanan	958 950,63	1 036 193,77	1 147 105,57
b. Tanaman Perkebunan	233 376,79	267 512,72	301 719,94
c. Peternakan	53 522,68	59 407,55	67 350,13
d. Kehutanan	7 872,86	8 949,85	9 623,11
e. Perikanan	70 089,42	83 998,72	102 204,57
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	16 902,74	19 052,75	21 894,21
- Pertambangan Migas	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-
- Penggalian	16 902,74	19 052,75	21 894,21
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	202 953,62	229 807,77	265 338,01
a. Industri Migas	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	202 953,62	229 807,77	265 338,01
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	145 694,32	169 798,14	203 508,69
2. Tekstil Brg Kulit & Alas Kaki	5 827,20	6 607,72	6 441,49
3. Brg Kayu & Hasil Hutan Lainnya	22 946,51	22 717,04	22 246,80
4. Kertas dan Barang Cetak	1 085,39	1 156,61	1 206,22
5. Pupuk, Kimia & Brg Dari Karet	-	-	-
6. Semen & Brg Galian Bukan Logam	14 205,22	15 925,85	17 830,58
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-
8. Alat Angk Mesin & Peralatannya	-	-	-
9. Barang Lainnya	13 194,26	14 142,41	14 104,23
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	26 959,88	32 641,09	37 107,05
- Listrik	25 043,67	30 650,79	34 957,01
- Gas Kota	-	-	-
- Air Bersih	1 916,22	1 990,30	2 150,04
5. BANGUNAN	190 968,57	210 395,95	241 589,40

Lanjutan Tabel Sebelumnya

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	389 496,03	493 658,77	601 595,78
- Perdagangan Besar & Eceran	313 679,49	399 230,20	497 329,57
- Hotel	925,29	1 071,45	1 254,97
- Restoran	74 891,25	93 357,12	103 011,24
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	146 539,33	184 225,59	216 934,95
a. Pengangkutan	125 370,38	155 914,01	182 687,84
1. Angkutan Rel	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	125 149,63	155 653,54	182 388,74
3. Angkutan Laut	-	-	-
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr	-	-	-
5. Angkutan Udara	-	-	-
6. Jasa Penunjang Angkutan	220,75	260,48	299,10
b. Komunikasi	21 168,95	28 311,58	34 247,11
1. Pos dan Telekomunikasi	21 168,95	28 311,58	34 247,11
2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	190 269,99	228 956,19	278 877,79
a. Bank	88 696,00	112 209,55	142 724,04
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	10 388,73	13 277,45	15 872,77
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-
d. Sewa Bangunan	88 169,80	100 040,10	116 308,62
e. Jasa Perusahaan	3 015,46	3 429,10	3 972,36
9. JASA – JASA	721 467,53	835 883,14	963 642,25
a. Pemerintahan Umum	709 242,44	821 603,67	947 455,27
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	496 469,71	534 042,39	663 218,69
2. Jasa Pemerintah Lainnya	212 772,73	287 561,29	284 236,58
b. Swasta	12 225,09	14 279,47	16 186,98
1. Sosial Kemasyarakatan	5 064,56	6 227,34	7 136,49
2. Hiburan dan Rekreasi	1 308,76	1 663,14	2 090,29
3. Perorangan dan Rumah Tangga	5 851,77	6 388,99	6 960,20
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	3 209 370,07	3 690 683,87	4 254 982,77

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**PDRB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Soppeng Atas Dasar Harga Konstan
Tahun 2011-2013 (Juta Rp)**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	570 320,04	586 567,64	617 190,73
a. Tanaman Bahan Makanan	384 454,02	386 268,31	404 671,73
b. Tanaman Perkebunan	128 359,96	138 390,62	146 052,52
c. Peternakan	22 171,47	24 092,85	25 097,97
d. Kehutanan	2 396,08	2 512,12	2 544,91
e. Perikanan	32 938,51	35 303,74	38 823,60
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	7 782,68	8 327,03	8 916,34
- Pertambangan Migas	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-
- Penggalian	7 782,68	8 327,03	8 916,34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	97 223,43	106 434,00	117 407,90
a. Industri Migas	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	97 223,43	106 434,00	117 407,90
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	65 431,58	74 620,49	85 868,65
2. Tekstil Brg Kulit & Alas Kaki	2 943,03	2 945,49	3 038,44
3. Brg Kayu & Hasil Hutan Lainnya	13 497,95	12 762,38	11 833,40
4. Kertas dan Barang Cetak	623,79	632,03	645,04
5. Pupuk, Kimia & Brg Dari Karet	-	-	-
6. Semen & Brg Galian Bukan Logam	7 805,06	8 294,71	9 005,34
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-
8. Alat Angk Mesin & Peralatannya	-	-	-
9. Barang Lainnya	6 922,02	7 178,89	7 017,03
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	10 761,99	12 589,40	13 460,81
- Listrik	10 161,07	12 015,53	12 873,50
- Gas Kota	-	-	-
- Air Bersih	600,92	573,87	587,30
5. BANGUNAN	90 601,47	96 911,10	104 197,79

Lanjutan Tabel Sebelumnya

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTAURAN	149 960,57	179 353,44	202 339,47
- Perdagangan Besar & Eceran	120 506,81	144 691,95	165 947,60
- Hotel	461,83	499,90	541,60
- Restoran	28 991,92	34 161,59	35 850,27
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	78 837,64	90 610,20	99 163,13
a. Pengangkutan	72 223,01	82 394,49	89 862,71
1. Angkutan Rel	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	72 107,28	82 262,27	89 718,80
3. Angkutan Laut	-	-	-
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr	-	-	-
5. Angkutan Udara	-	-	-
6. Jasa Penunjang Angkutan	115,73	132,22	143,92
b. Komunikasi	6 614,64	8 215,71	9 300,42
1. Pos dan Telekomunikasi	6 614,64	8 215,71	9 300,42
2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	80 985,31	94 234,45	104 659,24
a. Bank	33 645,84	41 660,04	47 442,12
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	4 637,68	5 770,28	6 555,62
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-
d. Sewa Bangunan	41 491,67	45 472,77	49 231,16
e. Jasa Perusahaan	1 210,12	1 331,36	1 430,35
9. JASA – JASA	217 577,51	226 561,62	240 351,09
a. Pemerintahan Umum	211 552,23	220 184,66	233 618,82
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	135 604,98	143 120,03	149 516,04
2. Jasa Pemerintah Lainnya	75 947,25	77 064,63	84 102,78
b. Swasta	6 025,28	6 376,96	6 732,27
1. Sosial Kemasyarakatan	2 618,38	2 749,77	2 842,26
2. Hiburan dan Rekreasi	596,24	723,10	865,55
3. Perorangan dan Rumah Tangga	2 810,65	2 904,09	3 024,47
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1 304 050,64	1 401 588,87	1 507 686,50

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**Laju Pertumbuhan dan Struktur Ekonomi Soppeng
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011–2013 (persen)**

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan			Struktur Ekonomi		
	2011	2012*	2013**	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	6.11	2.85	5.22	41.25	39.45	38.26
2. Pertambangan & Penggalian	12.55	6.99	7.08	0.53	0.52	0.51
3. Industri Pengolahan	8.32	9.47	10.31	6.32	6.23	6.24
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	9.06	16.98	6.92	0.84	0.88	0.87
5. Konstruksi	14.08	6.96	7.52	5.95	5.70	5.68
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	14.97	19.60	12.82	12.14	13.38	14.14
7. Pengangkutan & Komunikasi	10.25	14.93	9.44	4.57	4.99	5.10
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan	13.74	16.36	11.06	5.93	6.20	6.55
9. Jasa-jasa	2.91	4.13	6.09	22.48	22.65	22.65
PDRB	7.95	7.48	7.57	100.00	100.00	100.00

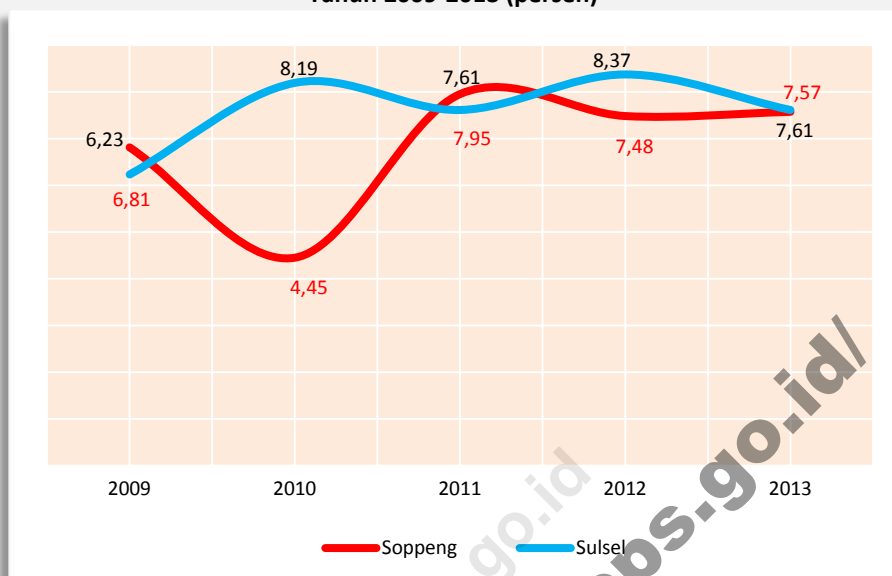
Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

**PDRB Per Kapita Kabupaten Soppeng ADHB dan ADHK
Tahun 2011–2013**

Uraian	2011	2012*	2013**
(1)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Penduduk (Ribuan Jiwa)	224.8	225.2	225.5
PDRB Per Kapita ADHB			
• Nilai (juta rupiah)	14.2	16.3	18.8
PDRB Per Kapita ADHK			
• Nilai (juta rupiah)	5.8	6.2	6.7

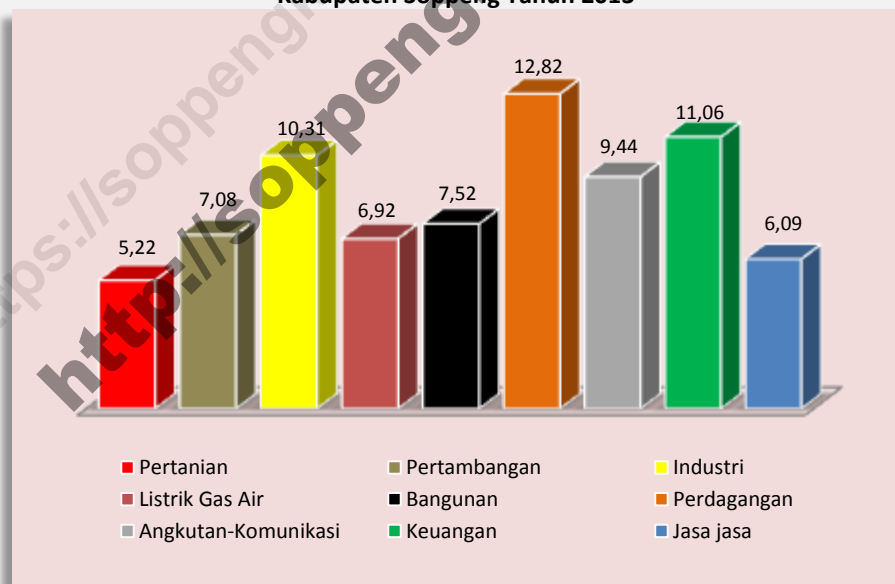
Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

**Pertumbuhan Ekonomi Soppeng dan Sulawesi Selatan
Tahun 2009-2013 (persen)**



Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

**Pertumbuhan Ekonomi Sektoral
Kabupaten Soppeng Tahun 2013**



Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

**Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2009-2013 (Persen)**

No.	Kabupaten /Kota	Pertumbuhan per Tahun				
		2009	2010	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kep. Selayar	7.89	8.01	8.52	9.18	9.47
2	Bulukumba	6.47	6.27	6.38	8.97	8.01
3	Bantaeng	7.61	7.90	8.43	8.49	8.82
4	Jeneponto	5.38	7.25	7.32	7.27	6.97
5	Takalar	6.58	6.85	7.34	7.40	7.33
6	Gowa	7.99	6.05	6.20	7.28	7.78
7	Sinjai	7.02	6.03	5.90	6.34	7.29
8	Maros	6.27	7.03	7.57	8.00	8.67
9	Pangkep	5.91	6.34	9.17	9.61	7.93
10	Barru	5.72	6.54	7.41	7.76	7.81
11	Bone	7.51	7.63	6.20	8.01	6.09
12	Soppeng	6.81	4.45	7.95	7.48	7.57
13	Wajo	5.10	5.71	1.93	8.99	8.01
14	Sidrap	6.66	4.45	11.82	8.37	7.44
15	Pinrang	7.65	6.22	7.12	8.27	6.81
16	Enrekang	6.62	4.99	6.91	7.18	6.96
17	Luwu	6.82	6.95	7.47	7.49	7.78
18	Tana Toraja	6.10	6.31	7.88	8.12	7.57
19	Luwu Utara	6.68	5.93	7.29	8.03	8.17
20	Luwu Timur	-4.04	1.39	-5.70	2.94	9.62
21	Toraja Utara	5.74	7.00	7.90	8.47	8.51
22	Makassar	9.20	9.83	9.65	9.88	8.91
23	Pare-Pare	8.09	8.25	7.80	7.92	8.47
24	Palopo	7.86	7.29	8.16	8.68	8.99
	Sulawesi Selatan	6.23	8.19	7.61	8.39	7.65

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**Peranan PDRB Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2009 dan 2013 (Persen)**

No.	Kabupaten/Kota	Peranan/Share		Rank Share	
		2009	2013**	2009	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kep. Selayar	0.96	1.12	24	24
2	Bulukumba	3.39	3.23	8	8
3	Bantaeng	1.60	1.63	19	19
4	Jeneponto	1.95	1.97	15	15
5	Takalar	1.91	1.73	16	17
6	Gowa	4.49	4.34	7	7
7	Sinjai	2.50	2.37	12	12
8	Maros	2.24	2.23	14	14
9	Pangkep	4.79	4.93	5	5
10	Barru	1.50	1.39	21	23
11	Bone	6.68	6.53	3	3
12	Soppeng	2.41	2.36	13	13
13	Wajo	4.86	4.95	4	4
14	Sidrap	3.07	3.13	10	10
15	Pinrang	4.68	4.58	6	6
16	Enrekang	1.68	1.84	18	16
17	Luwu	3.33	3.21	9	9
18	Tana Toraja	1.31	1.42	23	22
19	Luwu Utara	2.79	2.69	11	11
20	Luwu Timur	6.68	7.09	2	2
21	Toraja Utara	1.32	1.45	22	21
22	Makassar	32.57	32.58	1	1
23	Pare-Pare	1.58	1.54	20	20
24	Palopo	1.72	1.71	17	18
Sulawesi Selatan		100.00	100.00		

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**) Angka Sangat Sementara

Angka Tetap (ATAP) Tahun 2012 dan Angka Tetap (ATAP) tahun 2013
Produksi Tanaman Pangan Soppeng menurut Kecamatan

Jenis Tanaman : Padi Sawah+Ladang

No	Kabupaten/ Kota	2012			2013		
		Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Marioriwawo	4 119	5.554	22 875	5 103	5.69	27 949
2	Lalabata	6 142	6.280	38 570	6 337	5.64	35 713
3	Liliriaja	8 245	6.125	50 504	8 297	5.97	47 680
4	Ganra	5 969	5.908	35 266	6 992	4.97	34 721
5	Citta	636	6.115	3 889	687	5.28	3 628
6	Lilirilau	3 405	5.117	17 424	2 582	5.45	14 073
7	Donri-Donri	7 108	5.524	39 263	7 571	6.28	47 567
8	Marioriwawa	10 792	5.748	62 035	10 998	5.80	63 833
Soppeng		46 416	5 813	269 826	48 567	5.73	275 164

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/ Kota	2012			2013		
		Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Marioriwawo	2 281	4.75	10 842	909	4.22	3 847
2	Lalabata	533	5.74	3 059	246	4.26	1 048
3	Liliriaja	1 035	4.96	5 140	790	4.29	3 387
4	Ganra	530	5.46	2 896	380	4.29	1 629
5	Citta	1 135	4.72	5 363	374	4.25	1 589
6	Lilirilau	2 728	4.36	11 910	2 652	4.71	12 506
7	Donri-Donri	442	5.28	2 337	387	4.36	1 689
8	Marioriwawa	468	5.20	2 435	340	4.49	1 506
Soppeng		9 152	4.80	43 982	6 078	4.48	27 201

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

Jenis Tanaman : Kedelai

No.	Kabupaten/ Kota	2012			2013		
		Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Marioriwawo	10	1.95	20	190	1.31	249
2	Lalabata	315	1.60	569	222	1.31	292
3	Liliriaja	19	1.80	34	20	1.31	26
4	Ganra	-	-	-	-	-	-
5	Citta	-	-	-	-	-	-
6	Lilirilau	-	-	-	-	-	-
7	Donri-Donri	86	1.83	158	306	1.60	488
8	Marioriawa	1 633	1.96	3 209	3 956	1.72	6 803
Soppeng		2 063	1.93	3 990	4 694	1.67	7 858

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

Jenis Tanaman : Kacang Tanah

No	Kabupaten/ Kota	2012			2013		
		Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Marioriwawo	11	1.30	14	240	1.87	451
2	Lalabata	132	1.31	173	132	1.88	249
3	Liliriaja	59	1.31	78	229	1.88	431
4	Ganra	-	-	-	3	1.81	5
5	Citta	-	-	-	-	-	-
6	Lilirilau	10	1.31	13	-	-	-
7	Donri-Donri	54	1.21	66	37	1.74	64
8	Marioriawa	87	1.21	106	-	-	-
Soppeng		353	1.27	450	641	1.87	1 200

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

Jenis Tanaman : Kacang Hijau

No	Kabupaten/ Kota	2012			2013		
		Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Marioriwawo	34	1.26	43	116	1.30	151
2	Lalabata	4	1.17	5	144	1.21	174
3	Liliriaja	5	1.34	6	-	-	-
4	Ganra	-	-	-	-	-	-
5	Citta	4	1.17	5	3	1.00	3
6	Lilirilau	45	1.26	57	70	1.30	91
7	Donri-Donri	22	1.21	27	74	1.36	93
8	Marioriawa	90	1.43	129	17	2.00	26
Soppeng		204	1.33	272	429	1.26	545

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/ Kota	2012			2013		
		Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Marioriwawo	28	19.53	547	92	18.31	1 685
2	Lalabata	4	19.25	77	-	-	-
3	Liliriaja	21	15.90	334	-	-	-
4	Ganra	-	-	-	2	17.50	35
5	Citta	4	12.75	51	-	-	-
6	Lilirilau	21	21.62	454	3	20.33	61
7	Donri-Donri	5	18.80	94	-	-	-
8	Marioriawa	29	18.72	543	14	17.57	246
Soppeng		112	18.75	2 100	111	18.26	2 027

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

Jenis Tanaman : Ubi Jalar

No	Kabupaten/ Kota	2012			2013		
		Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ton/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Marioriwawo	1	15.00	15	15	16.60	249
2	Lalabata	6	14.50	87	-	-	-
3	Liliriaja	8	13.37	107	10	14.80	148
4	Ganra	4	14.50	58	-	-	-
5	Citta	4	14.75	59	-	-	-
6	Lilirilau	-	-	-	-	-	-
7	Donri-Donri	10	14.50	145	-	-	-
8	Marioriawa	-	-	-	-	-	-
Soppeng		33	14.26	471	25	15.89	397

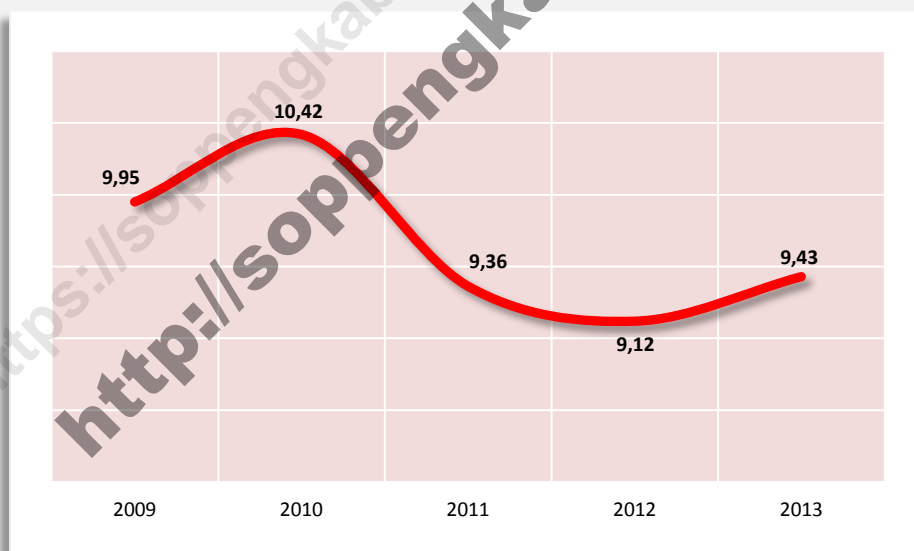
Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

Statistik Kemiskinan Kabupaten Soppeng Tahun 2010-2012

Indikator	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk Miskin (000)	21.2	20.4	21.3
Persentase Penduduk Miskin	9.36	9.12	9.43
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/bulan)	188 257	196 508	202 666
P1 (Indeks Kedalaman Kemiskinan)	0.92	1.01	0.93
P1 (Indeks Keparahan Kemiskinan)	0.18	0.20	0.15

Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Soppeng,
2009-2013



Sumber : BPS Kabupaten Soppeng

**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2010-2013**

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000 orang)				Persentase Penduduk Miskin			
	2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	18.3	16.7	16.2	18.2	15.00	13.49	12.87	14.23
Bulukumba	35.6	32.4	31.5	36.7	9.02	8.12	7.83	9.04
Bantaeng	18.1	16.5	16.0	18.9	10.25	9.21	8.90	10.45
Jeneponto	65.4	59.6	58.0	58.1	19.10	17.16	16.59	16.52
Takalar	30.1	27.4	26.7	29.3	11.16	10.04	9.60	10.42
Gowa	62.1	56.6	55.3	61.0	9.49	8.55	8.06	8.73
Sinjai	24.5	22.3	21.7	24.3	10.68	9.63	9.29	10.32
Maros	46.6	42.4	41.3	43.1	14.62	13.14	12.56	12.94
Pangkep	59.0	53.7	52.3	56.4	19.26	17.36	16.63	17.75
Barru	17.7	16.1	15.7	17.5	10.69	9.59	9.28	10.32
Bone	101.0	92.1	89.5	87.7	14.08	12.67	12.25	11.92
Soppeng	23.3	21.2	20.6	21.3	10.42	9.36	9.12	9.43
Wajo	34.5	31.4	30.5	31.9	8.93	8.06	7.83	8.17
Sidrap	19.0	17.3	16.9	17.9	6.73	6.29	6.00	6.30
Pinrang	31.7	28.9	28.1	32.1	8.70	8.12	7.83	8.86
Enrekang	32.0	29.2	28.2	29.7	18.10	15.18	14.45	15.11
Luwu	51.4	46.9	45.5	52.0	16.96	13.93	13.34	15.10
Tator	32.4	29.6	28.7	31.3	16.14	13.22	12.73	13.81
Lutra	46.8	42.6	41.4	46.2	16.40	14.64	14.03	15.52
Lutim	22.4	20.4	19.9	22.2	8.91	8.29	7.72	8.38
Toraja Utara	41.1	37.4	36.0	36.8	0.00	17.06	16.28	16.53
Makassar	78.7	71.7	69.9	66.4	5.52	5.29	5.02	4.70
Pare-pare	8.5	7.7	7.5	8.6	6.52	5.91	5.58	6.38
Palopo	16.7	15.3	14.9	15.5	11.85	10.22	9.47	9.57
SULSEL	916.9	835.5	812.3	863.2	11.93	10.27	9.82	10.32

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

<https://soppengkab.bps.go.id>
<http://soppengkab.bps.go.id/>

**PELOPOR DATA STATISTIK
TERPERCAYA UNTUK SEMUA**



BPS KABUPATEN SOPPENG
Jl. Saktungo Watansoppeng 90812
Telp. (0484) 21060, Fax. (0484) 21060
E-mail: bps7312@bps.go.id